

BAB I

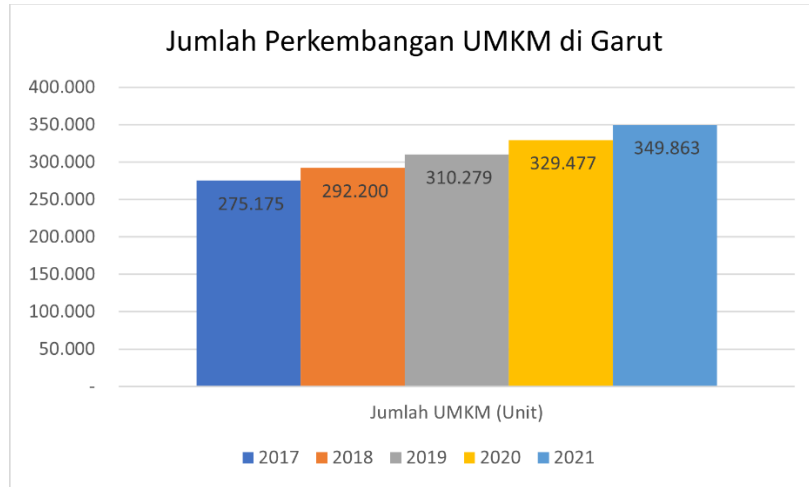
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Garut adalah salah satu kota yang berada di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota Garut merupakan kota yang memiliki letak strategis sebagai salah satu kota dari provinsi Jawa Barat, memiliki perbatasan dengan kabupaten Bandung dan kabupaten Sumedang di bagian utara, kabupaten Tasikmalaya di bagian Timur, dan berbatasan dengan Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur di bagian Barat Badan Pusat Statistik (2022). Secara umum kota Garut termasuk wilayah yang dinamis dengan dinamika pembangunan yang terus berlangsung di berbagai bidang terutama bidang ekonomi. Salah satu kegiatan ekonomi di kota Garut adalah produksi dodol yang merupakan makanan khas Garut, memiliki keuntungan sebagai kota yang strategis yang berbatasan langsung dengan ibu kota Jawa Barat yaitu Bandung dan memiliki destinasi unggulan untuk pariwisata di Jawa Barat, sangat erat kaitannya dengan perkembangan industri makanan khas salah satunya adalah dodol (Djuwendah & Mujaddid, 2019). Oleh karena itu, wilayah Garut memiliki banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dodol yang menjadi salah satu kegiatan dalam mendukung perekonomian Garut.

Garut merupakan kota/kabupaten yang memiliki jumlah UMKM sebanyak 349.863 unit pada tahun 2021 Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat (2022). Memiliki pangsa pasar yang cukup luas dengan potensi sumber daya alam yang melimpah melalui pariwisata yang ada, potensi tersebut membuat Garut dapat membuka peluang untuk mengembangkan UMKM ekonomi, khususnya sektor kuliner atau makanan (Djuwendah & Mujaddid, 2019). Menurut Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat (2022) yang digambarkan pada gambar 1.1 perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di wilayah Garut memiliki perkembangan yang signifikan dalam 5 tahun belakang ini. Tahun 2017 Garut memiliki 275.175 unit

UMKM, pada tahun 2018 sebanyak 292.200 unit, 2019 sebanyak 310.279 unit, 2020 sebanyak 329.477, dan pada tahun 2021 UMKM di Garut memiliki perkembangan sebanyak 349.863 unit.

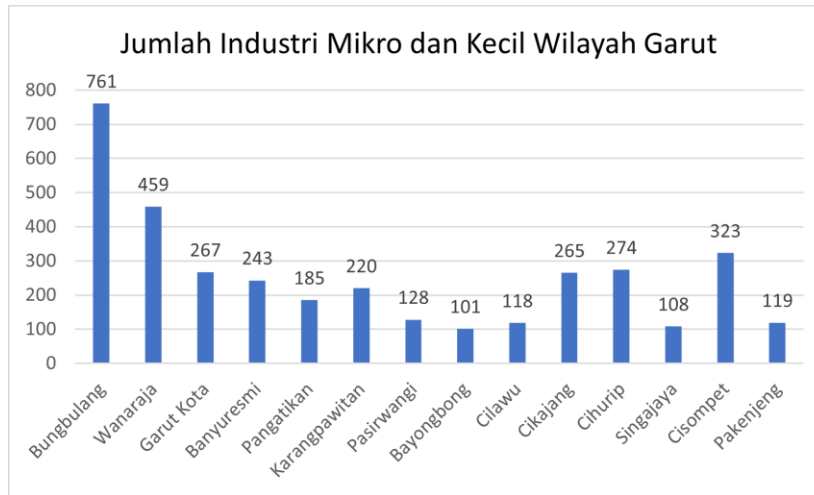


Gambar 1. 1

Jumlah Perkembangan UMKM di Garut

Sumber: Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil (2022)

Wilayah Garut merupakan sentra atau pusat dari produksi dodol di Jawa Barat, hampir di setiap daerah di kawasan Garut memiliki perusahaan yang melakukan produksi dodol. Menurut Badan Pusat Statistik (2022) dalam gambar 1.2 produksi UMKM dodol terbesar terletak di kecamatan Bungbulang, Wanaraja, Garut Kota, dan Banyuresmi.



Gambar 1. 2

Jumlah Industri Mikro dan Kecil Wilayah Garut

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Peneliti tertarik untuk mengambil Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dodol di Garut sebagai objek penelitian karena UMKM dodol di Garut merupakan sentra atau pusat dari produksi dodol di Jawa Barat. Selain itu, UMKM dodol di Garut memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian di wilayah Garut, terutama dalam meningkatkan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Anggadwita et al., (2016) mengatakan bahwa UMKM membantu dalam mengurangi angka pengangguran dan berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB). UMKM juga memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan jenis usaha lainnya, seperti struktur kepemilikan yang lebih kecil, sifatnya yang lebih adaptif terhadap perubahan pasar, dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga UMKM hanya cukup mencatat aset yang dimiliki dan kewajiban sebesar harga perolehannya (IAI, 2022). Sebagai sentra dari UMKM yang memproduksi dodol di Jawa Barat membuat ketertarikan bagi pihak luar seperti investor atau kreditur, UMKM memiliki kaitan yang erat dengan investor dan kreditur melalui laporan keuangan yang dimilikinya. Laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor dan kreditur dalam menilai kelayakan suatu UMKM

sebagai tempat berinvestasi. Investor dan kreditur akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada UMKM yang memiliki laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan merupakan faktor penting dalam menilai keberhasilan suatu usaha, termasuk UMKM. Laporan keuangan yang baik dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang kinerja keuangan suatu UMKM, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat. Dengan demikian, memilih UMKM dodol di Garut sebagai objek penelitian merupakan pilihan yang tepat karena dapat memberikan banyak manfaat bagi UMKM dodol di Garut dan perekonomian.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Kualitas laporan keuangan merupakan penyajian laporan keuangan yang menunjukkan informasi yang sebenarnya (Mulyani, 2014). Menurut Rosdiani (2011) kualitas laporan keuangan adalah informasi yang menunjukkan sejauh mana laporan keuangan tersebut menyajikan informasi yang tepat dan tidak menyesatkan. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari seberapa lengkapnya pencatatan transaksi keuangan yang dicatat sampai membentuk sebuah laporan keuangan pada periode tertentu, disiplin dalam melakukan pencatatan tanpa ada akun transaksi yang terlewat (Mulyani, 2014). Ikatan Akuntan Indonesia (2012) menjelaskan bahwa aspek yang termasuk kedalam kualitas laporan keuangan harus mencakup aspek untuk dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 2021 menjelaskan bahwa pemerintah mendukung UMKM untuk melakukan pencatatan dan pembukuan keuangan, sesuai dengan pasal 88 ayat 1 yaitu Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah memfasilitasi pelatihan dan pendampingan pemanfaatan sistem aplikasi pembukuan/pencatatan keuangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Sistem yang digunakan dalam pembukuan/pencatatan keuangan berpedoman terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi Usaha Mikro dan Usaha Kecil.

Laporan keuangan yang berupa informasi terkait akuntansi dapat digunakan sebagai akses penambahan modal bagi UMKM yang dilakukan oleh kreditur (Bank),

dengan adanya pencatatan akuntansi pada UMKM akan memudahkan untuk mengajukan peminjaman modal bagi kelangsungan usaha UMKM (Purwantiningsih, 2020). Dodol Murni 33 yang melakukan pencatatan keuangan untuk mendapatkan akses kredit dari kreditur berhasil mendapatkan tambahan modal untuk perkembangan bisnisnya (Saputro, 2017). Tidak sedikit UMKM yang mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, sehingga pencatatan transaksi untuk menyusun laporan keuangan tidak konsisten (Cahyaningsih & Nurmalitasari, 2022). Selain itu, laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Menurut Suastini et al. (2018) Banyak UMKM mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan karena merasa bahwa proses penyusunan laporan keuangan terlalu rumit dan memerlukan pelatihan atau bantuan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Namun, sebenarnya penyusunan laporan keuangan merupakan bagian penting dari pengelolaan perusahaan yang dapat memberikan banyak manfaat bagi UMKM. Penyusunan laporan keuangan secara teratur dapat membantu pemilik UMKM mengetahui kondisi keuangan perusahaan, mengambil keputusan bisnis yang tepat, dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan bisnisnya. Selain itu, penyusunan laporan keuangan juga berguna untuk memperkuat kepercayaan investor, kreditur, dan pihak-pihak lain terhadap kondisi keuangan dan kinerja UMKM. Oleh karena itu, meskipun terkadang merasa sulit untuk melakukan pencatatan, pembuatan laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh UMKM.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM dodol di Garut yaitu UMKM Intan Bestary yang berlokasi di jalan Raya Bayongbong - Garut nomor 35, Muara Sanding, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat adalah kegiatan pencatatan pembelian yang tidak terkomputerisasi, stok bahan baku dan bahan penolong tidak terkontrol, dan pembelian bahan baku dan bahan penolong tidak teratur karena tidak ada sistem yang dapat memperkirakan pemakaian bahan baku dan bahan penolong untuk setiap kali produksi. Pencatatan dan perhitungan biaya untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong tidak dilakukan secara terpisah, akibatnya

akan berdampak dengan tidak terstrukturanya pengeluaran untuk biaya yang dikeluarkan dan tidak ada historis transaksi yang secara rinci dan detail. Oleh karena itu, pencatatan setiap transaksi dapat terjadi kesalahan dan terlewatkan karena semua proses kegiatan transaksi tidak terkomputerisasi. Supriadin (2020) mengatakan bahwa produksi yang dilakukan oleh UMKM Dodol perharinya mencapai 3 sampai 4 kuintal dalam satu kali produksi, banyaknya jumlah produksi tiap harinya akan berdampak pada jumlah bahan baku yang ada di gudang. Cahyaningsih & Nurmalitasari (2022) mengatakan bahwa UMKM mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah stok yang ada digudang karena penjualan yang dilakukan oleh UMKM tidak menentu. Masih terdapat UMKM yang belum melakukan perhitungan biaya untuk mendapatkan nilai yang sesungguhnya (Cahyaningsih & Lestari, 2022). Dengan demikian, Aplikasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan Perhitungan Harga Pokok Produksi serta Perhitungan Persediaan Bahan Baku Berbasis Web dapat digunakan untuk membantu mencatat seluruh kegiatan transaksi yang UMKM lakukan dan juga untuk membantu pengelolaan bahan baku yang digunakan dalam produksi demi terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas.

Kompetensi sumber daya manusia, ukuran usaha, dan pemanfaatan teknologi dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan melalui cerminan catatan akuntansi yang disajikan (Mulyani, 2014). Kompetensi sumber daya manusia (SDM) atau kemampuan individu dalam UMKM merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha (Armel et al., 2017). Ukuran usaha juga dapat mempengaruhi kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya manusianya (Rafika, 2018). UMKM yang memiliki ukuran usaha lebih besar akan memiliki lebih banyak sumber daya manusia yang tersedia, sehingga UMKM dapat mempekerjakan individu yang lebih kompeten dan berpengalaman dalam mengelola bisnis. Pemanfaatan teknologi juga dapat mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia (Armel et al., 2017). Dengan menggunakan teknologi yang tepat, UMKM dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Dalam menggunakan sistem informasi yang terintegrasi, karyawan UMKM dapat mengelola data dengan lebih cepat dan tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola bisnis secara efektif (Armel et al., 2017). Sehingga kompetensi sumber daya manusia, ukuran usaha, dan pemanfaatan teknologi adalah faktor yang saling terkait dan dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM dalam mengelola bisnisnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi UMKM untuk mengelola sumber daya manusianya dengan baik, menggunakan teknologi yang tepat, dan mempertimbangkan ukuran usaha yang sesuai untuk mendukung keberhasilan bisnisnya.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan pemahaman dan kemampuan seseorang atau individu di dalam suatu sistem untuk melakukan fungsi dari kewenangannya sebagai seseorang yang berada di suatu sistem atau organisasi demi mencapai tujuannya organisasi secara efektif dan efisien (Armel et al., 2017). Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan sangat tergantung pada kompetensi dan keterampilan SDM yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan (Suastini et al., 2018). SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam akuntansi, baik teoritis maupun praktis, akan mampu menyusun laporan keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Dengan demikian, memperhatikan kualitas SDM yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk menjamin kualitas laporan keuangan yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfaufa & Rahayu (2021) dan Mahardini & Miranti (2018) menemukan hasil bahwa secara parsial variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustiningtyas et al. (2020) dan Mahtovani & Hapsari (2020) menyatakan bahwa secara parsial kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Siwambudi et al. (2017) menunjukkan hasil yang sama dengan

penelitian (Agustiningtyas et al., 2020) dan (Mahtovani & Hapsari, 2020) bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Ukuran usaha menurut (Holmes & Nicholls, 1988) adalah kekuatan perusahaan untuk mengoperasikan usahanya, ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total asset, jumlah karyawan yang bekerja, dan pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Ini menunjukkan kemampuan dan kekuatan perusahaan dalam mengelola usahanya. Ukuran usaha dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sistem akuntansi yang lebih terintegrasi dan terstruktur, sehingga lebih mudah untuk mengelola dan menyajikan informasi keuangan (Rafika, 2018). Perusahaan yang lebih besar juga umumnya memiliki sumber daya manusia yang lebih terlatih dan terampil dalam bidang akuntansi, sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2014) menghasilkan bahwa ukuran usaha berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafika (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Armeli et al. (2017) mengartikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang dapat digunakan untuk melakukan olah data, memproses, memanipulasi, dan menyimpan data sehingga menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas. Dengan informasi yang tepat waktu, relevan, dan akurat dapat digunakan untuk keperluan bisnis, pribadi atau pemerintahan dan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan (Armeli et al., 2017). Pemanfaatan teknologi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dengan cara mempermudah dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan keakuratan dan kecepatan dalam mengolah dan menyajikan informasi (Darwis & Meliana, 2020). Dengan menggunakan teknologi yang tepat, UMKM dapat mengelola data dan informasi keuangan dengan lebih efisien dan akurat. Penelitian yang dilakukan oleh Darwis & Meliana (2020) dan Armeli et al. (2017) menghasilkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan dengan arah positif

terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita & Amalia (2018) dan Riandani (2017) yang menghasilkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan uraian dari tidak konsistennya hasil yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha, dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dodol di Kota Garut dengan menggunakan Aplikasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan Perhitungan Harga Pokok Produksi serta Perhitungan Persediaan Bahan Baku Berbasis Web)”.

Aplikasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan Perhitungan Harga Pokok Produksi serta Perhitungan Persediaan Bahan Baku Berbasis Web memiliki fitur yang dapat membantu perusahaan seperti pencatatan pembelian bahan baku dan bahan penolong, pencatatan harga pokok produksi, pencatatan penjualan, pencatatan retur, dan menghasilkan output laporan keuangan seperti, laporan pembelian, laporan harga pokok produksi, laporan penjualan, laporan laba rugi, laporan neraca. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh Aplikasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan Perhitungan Harga Pokok Produksi serta Perhitungan Persediaan Bahan Baku Berbasis Web selaras dengan penjelasan Ikatan Akuntan Indonesia (2022) yang menjelaskan bahwa dasar pengukuran dalam standar akuntansi keuangan UMKM murni menggunakan biaya historis sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Fitur untuk perhitungan harga pokok produksi dapat membantu pelaku UMKM dodol untuk melakukan pencatatan atas proses produksi yang dilakukan dengan mengubah, membuat, dan memproses bahan baku dan bahan penolong menjadi bahan yang memiliki nilai tinggi dan dapat dijual. Hasil dari proses yang dilakukan oleh fitur aplikasi akan membantu perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang baik dan rinci dari setiap transaksi yang terjadi secara terintegrasi,

sehingga untuk mengukur kualitas laporan keuangan UMKM aplikasi ini dapat diterapkan kepada UMKM dodol di Garut.

1.3 Perumusan Masalah

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) atau kemampuan individu dalam UMKM merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha, keberhasilan usaha dapat tercermin dari penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas sangat tergantung pada kompetensi dan keterampilan atau kompetensi SDM yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan. Tetapi masih banyak UMKM yang menganggap bahwa membuat laporan keuangan adalah hal yang merepotkan dan menambah biaya pengeluaran. Selain itu, salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM dodol di Garut yaitu UMKM Intan Bestary yang berlokasi di jalan Raya Bayongbong - Garut nomor 35, Muara Sanding, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat adalah kegiatan pencatatan pembelian tidak terkomputerisasi, stok bahan baku dan bahan penolong tidak terkontrol, dan pembelian bahan baku dan bahan penolong tidak teratur karena tidak ada sistem yang dapat memperkirakan pemakaian bahan baku dan bahan penolong untuk setiap kali produksi. Masalah tersebut membuat pencatatan transaksi untuk komponen dalam membuat laporan keuangan menjadi terganggu, pencatatan transaksi yang tidak terkomputerisasi dapat memicu terjadinya kesalahan atau terlewatnya pencatatan suatu transaksi. Akibatnya kualitas laporan keuangan pada UMKM dapat tergolong rendah.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan diantaranya adalah kompetensi sumber daya manusia, ukuran usaha, dan pemanfaatan teknologi. Hasil dari penelitian yang dilakukan terdahulu mendukung bahwa kompetensi sumber daya manusia, ukuran usaha, dan pemanfaatan teknologi berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan, namun ada pula penelitian yang bertolak belakang yaitu tidak berpengaruhnya kompetensi sumber daya manusia, ukuran usaha, dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mampu mempengaruhi

kualitas laporan keuangan, karena adanya ketidak konsistenan atas hasil yang didapatkan oleh penelitian terdahulu. Maka penulis akan meneliti kembali variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, maka perumusan masalah yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik responden pengguna Aplikasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan Perhitungan Harga Pokok Produksi serta Perhitungan Persediaan Bahan Baku Berbasis Web?
2. Bagaimana kompetensi sumber daya manusia, ukuran usaha, dan pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan kompetensi sumber daya manusia, ukuran usaha, dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan?
5. Bagaimana pengaruh ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan?
6. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui karakteristik responden pengguna Aplikasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan Perhitungan Harga Pokok Produksi serta Perhitungan Persediaan Bahan Baku Berbasis Web.
2. Untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia, ukuran usaha, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara kompetensi sumber daya manusia, ukuran usaha, dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat penulis berikan dalam pembuatan penelitian ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek praktis dan aspek teoritis:

1.5.1 Aspek Teoritis

Manfaat dalam aspek teoritis adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi penelitian ini dapat memberikan dan menambah wawasan mengenai kualitas laporan keuangan
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi peneliti sejenis untuk dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

1.5.2 Aspek Praktis

Manfaat bagi aspek praktisi adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM dodol di Garut, penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dibuat pada UMKM.
2. Bagi UMKM dodol di Garut bidang produksi, penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam faktor yang mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Pembahasan pada tugas akhir ini akan dibagi menjadi 5 bab secara terstruktur. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

A. BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan penjelasan mengenai gambaran umum dan objek penelitian terkait UMKM dodol di Garut, keistimewaan objek penelitian, latar

belakang penelitian, inkonsisten hasil penelitian terdahulu, perumusan masalah dan membahas mengenai pertanyaan peneliti terkait dengan kualitas laporan keuangan, membahas mengenai tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan didasarkan pada rumusan masalah, manfaat penelitian yang dibagi menjadi dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis, serta sistematika penulisan tugas akhir yang terstruktur.

B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua akan menjelaskan tentang rangkuman teori yaitu kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, ukuran usaha, dan pemanfaatan teknologi informasi pembahasan mengenai penelitian yang dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran yang membahas tentang model konseptual kompetensi sumber daya manusia, ukuran usaha, pemanfaatan teknologi dengan kualitas laporan keuangan, dan hipotesis penelitian membahas mengenai jawaban sementara penelitian yaitu kompetensi sumber daya manusia, ukuran usaha, pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan.

C. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai jenis penelitian kuantitatif, variabel operasional penelitian yang digunakan yaitu Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel independen, dan variabel dependen yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, tahapan penelitian yang dilakukan untuk menyusun proses melakukan penelitian, menentukan populasi dan sampel dengan populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja atau pegawai UMKM dodol, baik bidang produksi, gudang, penjualan, dan bidang keuangan di Garut dan sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan kuesioner, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda.

D. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi mengenai karakteristik responden, hasil penelitian yang membahas uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas data, uji

heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis secara analisis koefisien determinasi, secara simultan (uji f), secara parsial (uji t), dan pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan kompetensi sumber daya manusia, ukuran usaha, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Serta menyajikan batasan dan saran untuk aspek teoritis bagi akademisi dan bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian lebih lanjut, serta aspek praktis bagi UMKM dodol bidang produksi dan bidang keuangan di Garut.